

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 4 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Adi Dwi Irawan
NIM : 4001409027
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

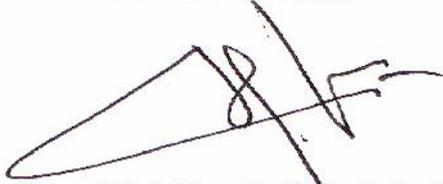
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

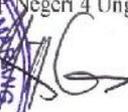
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

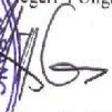


Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran

Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala SMP Negeri 4 Ungaran

Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes


Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moral maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, **Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si.**
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, **Drs. Masugino, M. Pd.**
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, **Isa Akhlis, S. Si., M. Si**
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, **Siti Ida Asrotul M., M. Pd.**
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, **Drs. Eriyani**
6. Guru pamong yang senantiasa sabar membimbing penulis, **Sri Suharti, S. Pd.**
7. Segenap guru, staff dan karyawan sekolah SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata , semoga laporan ini bermanfaat, Amiin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	6
C. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Hal-hal yang menghambat dan mendukung.....	11
D. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013	
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing	
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator	
5. Program Tahunan	
6. Program Semester	
7. Silabus	
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
9. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Ungaran	
10. Soal Ulangan Harian	
11. Soal Ulangan Mid Semester dan Kunci Jawaban	
12. Daftar Nilai Siswa	
13. Jadwal Piket	
14. Jadwal Pengawas Ujian	
15. Jadwal Mengajar	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pedoman PPL UNNES, Bab I pasal 1)

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia :
 - a. Nomor 0114/5/1991 tentang Angka Kredit untuk masing – masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Nasional

- b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

C. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi prakti pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah

Pertama

Program pengajaran yang diterapkan SMP Negeri 4 Ungaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru.

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamat di Jalan Erlangga Langensari Ungaran Barat..

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dikampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelum mengajar, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang biasa muncul. Sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien..

1. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Sri Suharti, S. Pd. Yang telah berpengalaman mengajar IPA dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Beliau telah mengabdikan menjadi tenaga pengajar lebih dari 20 tahun dan juga tercatat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kepiawaiannya beliau mengajar serta mengkondisikan kelas ketika mengajar sudah tidak diragukan lagi. Beliau begitu dihormati dan disegani karena beliau memiliki karakter khas dalam mengajar. Begitu pula dalam mengarahkan dan membimbing praktikan, beliau banyak memberi masukan dan saran yang membangun

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Isa Akhlis, S. Si, M. Si. Beliau juga sekaligus sebagai dosen koordinator kelompok PPL praktikan sehingga beliau cukup sering berkunjung ke sekolah latihan. Beliau

datang tidak hanya sebagai dosen pembimbing praktikan, beliau senantiasa memberikan bimbingan, memantau serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan sempat memberikan kritik dan saran selama beliau berkunjung..

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Demikian pula dengan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Warga SMP Negeri 4 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan dengan sangat baik
 - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
 - d. Media yang tersedia cukup lengkap
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan praktikan dalam mengaplikasikan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang sudah didapat.
 - b. Kesulitan praktikan dalam mengelola kelas yang dihadapi.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 4 Ungaran dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 4 Ungaran dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Diharapkan SMP Negeri 4 Ungaran bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
 - b. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 4 Ungaran agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Adi Dwi Irawan**
NIM : **4001409027**
Prodi : **Pendidikan IPA**
Fakultas : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama yang memilih program kependidikan. PPL diharapkan bisa menjadi bekal mahasiswa dalam memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. PPL merupakan serangkaian kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, langkah memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan yang telah ditentukan. Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang beralamat di Jalan Erlangga Langensari Ungaran Barat. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 12 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan praktikan PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dan observasi guru mengajar di kelas.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 4 Ungaran

Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan pada saat pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMP Negeri 4Ungaran. Banyak sekali bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staff tata usaha dan juga para siswa di SMP Negeri 4Ungaran.

2. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 4Ungaran. Dengan mempelajari IPA, kita dapat mengenal alam semesta secara lebih baik, karena pada prinsipnya IPA mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan alam ini baik struktur dan prosesnya. Pembelajaran IPA diarahkan padapenguasaan pengetahuan dan keterampilan IPA yang ditujukan untuk kebermanfaatannya bagi manusia. Sehingga hasil atau keluaran yang diharapkan adalah siswa menjadi

individu yang memiliki sikap ilmiah dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya dengan tepat dan bertanggung jawab. Pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik sehingga selain dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi peserta didik.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMP Negeri 4 Ungaran ini, sarana dan prasarananya cukup memadai. Dengan berbagai fasilitas pendukung KBM yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan olahraga, perpustakaan, dan *hotspot*. Selain itu, SMP Negeri 4 Ungaran juga mempunyai alat pembelajaran yang cukup lengkap, seperti LCD, whiteboard, alat peraga dan peralatan lain yang semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Namun, Fasilitas-fasilitas tersebut ada yang belum lengkap atau keadaannya kurang baik.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Ibu Sri Suharti, S.Pd. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, tegas, disiplin tinggi, pengelolaan kelas yang baik, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran pada hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, praktikum/pengamatan dan pemberian tugas. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat memperoleh banyak hal seperti bagaimana agar materi yang nantinya diberikan dapat menarik siswa, cara mengkondisikan kelas maupun bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran lapangan dan juga cara membuat perangkat mengajar. Namun kemampuan praktikan masih banyak kekurangan sehingga bimbingan dari guru pamong, dan dosen pembimbing dan guru-guru SMP Negeri 4 Ungaran. Terutama dalam menghadapi siswa yang masuk dalam kategori "aktif" memerlukan strategi khusus dalam menghadapi hal tersebut.

Sebagai Praktikan merasa mendapat suatu pengalaman yang sangat luar biasa yang merupakan sebagai perwujudan dari apa yang kami peroleh selama

kami berada dibangku kuliah. Pengalaman ini menjadi bekal kami saat menjadi seorang guru pada akhirnya nanti.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 2 mahasiswa mendapatkan hal-hal baru serta informasi baru mengenai model pembelajaran mengetahui sistem administrasi sekolah, sistem kegiatan belajar mengajar, serta mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengajar yang benar.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 4 Ungaran, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasaran pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa khususnya yaitu laboratorium IPA beserta komponen yang ada didalamnya. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Adapun saran pengembangan bagi Unnes, hendaknya persiapan dalam penyelenggaraan PPL lebih matang sehingga dapat berjalan dengan baik, penempatan mahasiswa PPL yang memperhatikan kesesuaian sekolah latihan dengan mahasiswa praktikan, serta pemberian bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Ungaran, Oktober 2012

Guru Pamong



Sri Suharti, S.Pd
NIP 196401141990032003

Guru Praktikan



Adi Dwi Irawan
NIM 4001409027